



Selangkah Demi Selangkah Mencapai Mimpi

Mimitaro kali ini meliputi Mr. Riki Febriana, mekanik mobil yang tinggal di Otsu.



Saya pertama kali datang ke Jepang pada tahun 2017 sebagai *Gino-jisshusei*, karena saya menyukai *anime* dan ingin mempelajari teknologi canggih Jepang. Selain itu, banyak perusahaan Jepang yang telah beroperasi di Indonesia, sehingga saya merasa dapat bekerja dengan nyaman di Jepang yang damai, terutama di perusahaan yang sudah tidak asing bagi saya.

Saya menjalani magang di pabrik manufaktur outboard motor perahu di Prefektur Shizuoka, dimana ada sekitar 50 orang Indonesia. Perusahaan menyediakan ruang sholat bagi kami yang beragama Islam serta mengadakan kelas Bahasa Jepang. Berkat kelas tersebut, setelah menyelesaikan magang 3 tahun, saya memperoleh sertifikasi JLPT N3 serta sertifikasi spesialis perakitan outboard motor. Setelah itu saya kembali ke Indonesia selama 6 bulan dan selama periode tersebut saya mengajar bahasa Jepang dasar kepada orang-orang yang akan pergi ke Jepang. Kemudian, saya mengikuti program *Tokutei-gino* bidang pertanian dan kembali ke Jepang. Saya bekerja dalam budidaya sayur selada (*lettuce*) di prefektur Nagano bersama rekan-rekan dari Vietnam dan China. Saya belajar bahwa pertanian di Jepang dimulai dari pengolahan tanah dan hal itu menarik bagi saya. Namun, panen terkadang dimulai sejak pukul 1 pagi, ditambah sulitnya mengambil cuti, membuat saya merasa pekerjaan ini cukup berat. Setelah itu, saya bekerja di pabrik alat kontrol temperatur di Prefektur Fukushima selama satu setengah tahun, memanfaatkan sertifikasi yang saya miliki. Di waktu yang sama, saya mempersiapkan diri untuk ujian sertifikasi reparasi mobil dengan belajar secara mandiri melalui buku dan YouTube. April tahun lalu, saya akhirnya lulus ujian sertifikasi reparasi mobil pada percobaan kedua dan mulai bekerja di 「*Daishin Motor*」 di Otsu.

Karena menyukai mobil, pekerjaan di bidang reparasi mobil adalah impian saya. Dalam pekerjaan saya saat ini, saya bisa menggunakan semua keterampilan yang telah saya peroleh. Di tempat kerja, saya adalah pekerja asing pertama dan diajari langsung oleh presiden serta senior. Suatu hari, mereka berkata, 'Ambilkan *megane*,' yang saya kira berarti kacamata, ternyata

itu adalah nama sebuah alat. Lewat kejadian ini, saya belajar hal baru setiap hari. Kantor saya bergerak di bidang penjualan, reparasi, dan inspeksi mobil. Tugas saya adalah memeriksa mobil dan melaporkan masalah yang bisa ditemukan kepada senior. Terkadang, saya juga berinteraksi dengan pelanggan yang merupakan tantangan besar bagi saya. Saya selalu merasa gugup, tetapi ketika saya mengucapkan "*irasshaimase*" dengan suara lantang, *mood* saya langsung membaik. Sekarang hal itu justru menjadi bagian yang paling menyenangkan. Setelah memperoleh banyak pengalaman, saya punya rencana untuk ikut ujian sertifikasi mekanik level 3.

Selama saya ada di Jepang, saya selalu tinggal di asrama, tetapi untuk pertama kalinya saya akan tinggal sendiri di apartemen. Proses pindah rumah cukup sulit karena ada banyak dokumen yang harus dilengkapi dan diserahkan. Terlebih lagi, setiap wilayah memiliki peraturan yang berbeda yang buat bingung. Sebagai contoh, ketika hendak membeli plastik sampah, setiap kantong memiliki warna berbeda untuk setiap jenis sampah di tempat saya dulu tinggal, tetapi saya diberitahu kalau di sini kantong yang sudah ditetapkan dapat digunakan untuk semua jenis sampah. Untuk makanan, saya masak sendiri. Dalam agama saya tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi daging babi, tetapi semua baik-baik saja karena saya selalu periksa label bahan sebelum membeli makanan. Saya sering memesan makanan atau bumbu halal melalui internet, lalu memasak kari Indonesia yang pedas.

Saya juga menemukan satu lagi tempat di Shiga di mana saya merasa nyaman dan diterima, yaitu kelas bahasa Jepang yang saya kunjungi tiap minggu. Di kelas ini, kami tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga berinteraksi dengan para guru yang ramah dan orang-orang dari berbagai negara yang buat hati hangat. Kemampuan berbahasa Jepang sangat menentukan jenjang karier dan stabilitas hidup, sehingga saya sangat merekomendasikan untuk ambil kelas ini.

Saya sangat suka Shiga karena tempat ini damai, memiliki Danau *Biwa* yang indah dan juga ada banyak tempat untuk bermain. Setiap hari, saya telepon video dengan istri dan putri saya yang berusia 2 tahun di Indonesia. Impian saya adalah agar bisa tinggal dengan keluarga saya disini dan melakukan *camping* atau jalan-jalan bersama. Saya bukan orang yang suka belajar tapi saya akan berusaha keras baik dalam pekerjaan maupun bahasa Jepang demi mencapai impian!

Cara Mencari Rumah untuk Ditinggal?

Berikut adalah informasi berguna untuk mencari tempat tinggal.

Terdapat 3 tipe jenis rumah: rumah subsidi, rumah sewa, dan rumah pribadi.

☆ **Rumah Subsidi** Perumahan publik yang diperuntukan bagi orang yang memenuhi persyaratan khusus, seperti penghasilan rendah. Pendaftaran dibuka secara berkala, dan penerimaan ditentukan melalui undian. Di Pref. Shiga, tersedia perumahan yang dikelola oleh pemerintahan prefektur dan pemerintahan kota. Karena terdapat persyaratan mengenai durasi izin tinggal dan penghasilan, harap periksa ketentuannya terlebih dahulu.

① **Rumah Subsidi** Di Shiga, terdapat perumahan yang dikelola oleh pemerintah prefektur, pendaftaran dibuka empat kali setahun, yaitu pada bulan April, Juli, Oktober, dan Januari.

Pusat Pengelolaan Perumahan Prefektur Shiga

TEL: 077-510-1500 (Pusat)

TEL: 077-510-1501 (Layanan Khusus Warga Asing)



② **Rumah Subsidi yang Dikelola Kota/Daerah** Silahkan hubungi kantor pemerintahan kota atau daerah tempat Anda tinggal.

<https://shiga-kenei.com/>

☆ **Rumah Sewa** Di Jepang, pencarian properti umumnya dilakukan melalui real estate dan kontrak sewa dibuat secara tertulis. Saat membuat kontrak, beberapa properti mengharuskan pembayaran uang *reikin* dan *shikikin*. (*Reikin* adalah uang yang dibayarkan sebagai tanda terima kasih kepada pemilik properti dan tidak dapat dikembalikan. *Shikikin* adalah uang jaminan yang digunakan untuk perbaikan properti saat penyewa keluar, sebagian dari jumlah tersebut dapat dikembalikan tergantung pada kondisi property saat lepas kontrak.) Dalam beberapa kasus, penyewa juga perlu memiliki penjamin (*hoshonin*), atau menggunakan layanan perusahaan penjamin sewa. Penyewa juga perlu membayar biaya komisi kepada agen real estate, serta wajib mendaftar asuransi kebakaran. Selain itu, dalam banyak kasus, penyewa juga perlu membayar biaya pengelolaan serta biaya perpanjangan kontrak setiap 2 tahun.

Situs yang berguna

Situs untuk Mencari Informasi Real Estate (Publik) Asosiasi Agen Real Estate Prefektur Shiga	Daftar Agen Real Estate yang Dapat Berbicara Bahasa Asing (Publik) Asosiasi Manajemen Perumahan Sewa Jepang	Panduan untuk Memudahkan Warga Asing Menyewa Perumahan Swasta Kementerian Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi, dan Pariwisata Jepang
 https://www.hatomarksite.com/search/shiga/	 https://www.jp.m.jp/multilingual/index.html	 https://www.mlit.go.jp/jutakukentiku/house/jutakukentiku_house_tk3_000017.html

• Dukungan Hunian dan Program Keamanan Perumahan di Shiga

Informasi mengenai perumahan sewa swasta di Shiga yang menerima penyewa dari kelompok berikut: lansia, penyandang cacat, warga asing, serta keluarga dengan anak.



Perumahan Safety Net di Shiga

https://safetynet-jutaku.mlit.go.jp/guest/apart_list.php?pref=25



Shiga Anshin Chintai-jyutaku

<https://www.pref.shiga.lg.jp/ippan/kendoseibi/zyuutaku/300196.html>

• Asuransi Kebakaran

Semua rumah, baik rumah sewa ataupun pribadi, harus memiliki asuransi kebakaran.

Untuk rumah sewa atau apartment, umumnya pemilik ataupun penyewa masing-masing diwajibkan untuk mendaftar asuransi kebakaran saat masuk dan memperbarui kontrak. Karena bangunan merupakan aset pemilik, asuransi kebakaran untuk bangunan ditanggung oleh pemilik. Sebaliknya, penyewa bertanggung jawab untuk mendaftarkan dan membayar asuransi yang mencakup barang-barang di dalam ruangan, seperti furniture and peralatan rumah tangga. Untuk rumah pribadi, pemilik harus mendaftar asuransi kebakaran yang mencakup perlindungan bangunan dan barang-barang di dalamnya.



☆ **Rumah pribadi** Di Jepang, tidak ada batasan kewarganegaraan atau status izin tinggal untuk membeli properti. Tetapi, pengajuan pinjaman perumahan (KPR) hanya terbatas bagi mereka yang memiliki status izin tinggal sebagai *permanent resident* atau *special permanent resident*. Jika memenuhi kriteria usia, penghasilan, dan lama masa kerja, serta lulus proses pemeriksaan, seseorang dapat mengajukan KPR. Selain itu, jika memenuhi persyaratan tertentu, Anda dapat memperoleh pengurangan pajak KPR melalui pelaporan pajak tahunan. Setelah membeli rumah, jika terjadi perubahan dalam situasi keuangan, disarankan untuk berkonsultasi dengan bank mengenai opsi refinancing atau perubahan ketentuan pembayaran KPR.

Selain itu, pemilik rumah diwajibkan membayar pajak properti yang dihitung berdasarkan nilai aset per 1 Januari kepada kantor pemerintahan kota atau daerah tempat tinggalnya.

• **Bank Rumah Kosong (Akiya Bank)**

Sistem yang menyediakan informasi rumah kosong yang didaftarkan oleh pemilik yang ingin menyewakan atau menjual properti mereka kepada orang-orang yang tertarik untuk memanfaatkannya. Silahkan tanyakan ke kantor pemerintah kota atau daerah bagian perumahan untuk mengetahui ketersediaan program Bank Rumah Kosong.



<https://www.akiya-at-home.jp/buy/25/>

Konsultasi Masalah Tempat Tinggal (Gratis)

Layanan konsultasi untuk masalah terkait tempat tinggal, termasuk masa sewa pemutusan kontrak, atau pengosongan tempat.

- Pusat Layanan Konsumen Prefektur *Shiga (Hikone)* / TEL 0749-23-0999
- Pusat Layanan Konsumen di Setiap Kota dan Daerah di Prefektur



Pusat konsultasi untuk berbagai permasalahan perumahan, termasuk pembelian rumah, kerusakan, atau sengketa dengan penyedia jasa.

- *Sumairu Dial*/ TEL 03-3556-5147

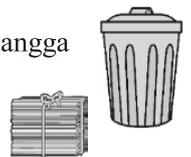


<https://www.chord.or.jp/consult/index.htm>

~ **Apa yang harus dilakukan setelah menentukan tempat tinggal?** ~

• **Pelaporan** Ajukan laporan pindah keluar (*tenshutsu todoke*) di kantor pemerintahan kota tempat tinggal saat ini. Dalam waktu 14 hari setelah pindah, ajukan laporan pindah masuk (*tennyu todoke*) di kantor pemerintahan baru. Selain itu, lakukan perubahan alamat pada Kartu Izin Tinggal (*zairyu card*) dan Kartu *My Number*. Bagi yang memiliki anak, perlu mengurus prosedur pindah ke tempat baru, seperti ke taman penitipan anak, taman kanak-kanak, atau sekolah baru. Hubungi juga tempat kerja dan bank, serta mengurus perubahan alamat pada Surat Izin Mengemudi (SIM). Selain itu, ajukan permohonan pengalihan surat di kantor pos, agar surat yang masih dikirim ke alamat lama dapat diteruskan ke alamat baru.

• **Hubungan dengan Tetangga** Di Jepang, ada budaya bagi pendatang baru untuk menyapa tetangga mereka. Dengan mengenal tetangga, anda dapat memperoleh informasi tentang aturan di lingkungan sekitar, seperti jadwal dan lokasi pengumpulan sampah, atau tempat evakuasi saat terjadi bencana.



• **Jichikai (Asosiasi Warga)** Setiap wilayah memiliki asosiasi warga yang dikelola oleh penduduk setempat. Asosiasi warga menjalankan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup, seperti pencegahan kejahatan, kesiapsiagaan bencana, serta kegiatan kebersihan dan keindahan lingkungan. Selain itu, terdapat juga “*Kodomo Kai*” di mana anak-anak dapat menikmati olahraga, festival, dan kegiatan lainnya. Untuk mendukung operasional program tersebut, setiap anggota membayar iuran dan juga diberikan pembagian tugas. Terdapat juga papan pengumuman keliling yang berisi informasi lingkungan setempat yang diedarkan di antara warga. Keanggotaan asosiasi bersifat sukarela, tetapi dalam beberapa kasus seperti pengelolaan tempat pengumpulan sampah, setiap warga wajib untuk ikut serta. Terutama dalam situasi darurat seperti bencana, saling membantu antara sesama tetangga menjadi sangat penting, sehingga dianjurkan untuk bisa menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar.

※ Pastikan dahulu apakah asosiasi warga ini ada atau tidak karena jenis kegiatan dan iuran bisa berbeda antara wilayah.

Informasi Mimitaro

◆ Festival Musim Semi di Shiga

• Festival Hino

2 Mei (Jumat), 3 Mei (libur)
Umamioka Watamuki Shrine
Gamo-gun, Hino-cho, Murai 705

• Tarian Sanyare 3 Mei (libur)

Diadakan di 7 daerah di kota Kusatsu
(Yagura, Shimogasa, Kataoka, Nagatsuka, Shina
Yoshida, Shinanaka)

• Kembang Api Shinoda 4 Mei (libur)

Shinoda Shrine Omihachiman-shi, Ueda-cho 1613

• Festival Shichikawa 4 Mei (libur)

Oarahiko Shrine
Takashima-shi, Shin Asahi-cho, Inokuchi

• Festival Sushikiri 5 Mei (libur)

Shimonikawa Shrine
1356 Sazukawa-cho, Moriyama-shi

• Festival Shinryoku Masu 11 Mei (Minggu)

Prefektur Shiga Samegai Yosonjo
Maibara-shi, Kaminiu



◆ Museum Arkeologi Castle Azuchi Prefektur Shiga

Akan dibuka kembali mulai tanggal 18 Maret
Omihachiman-shi, Azuchi-cho, Shimotoira 6678

◆ Kota seniman Shigaraki

2 (Jumat)~5 (libur) Mei
Shiga kenritsu Toge no mori Taiyo no hiroba
Koka-shi Shigaraki-cho Chokushi 2188-7

◆ Menikmati berbagai jenis bunga

• Shiga Nogyo Koen Blume no Oka

Nemophila (awal April~pertengahan Mei)
Mawar (pertengahan Mei~Awal Juli)
Gamo-gun, Hino-cho, Nishioji, 843



• Kusatsu-shiritsu Suiseishokubutsu Koen Mizunomori

Teratai (Juni ~ Juli)
Kusatsu-shi, Oroshimo-cho 1091

• Taman Moriyama Ashikarien

Hydrangea (pertengahan Juni)
Moriyama-shi, Sugie-cho



Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga

(dalam naungan Shiga Intercultural Association)

Tel 077-523-5646 Fax 077-510-0601

email : mimitaro@s-i-a.or.jp

Mimitaro edisi berikutnya terbit bulan Juli



Berita Mimitaro



◆ Pembaharuan hukum mulai 1 April 2025

Revisi Undang-Undang Cuti Perawatan Anak

- Perpanjangan usia anak yang berhak mendapatkan cuti: hingga anak menyelesaikan kelas 3 SD
- Alasan pengambilan cuti: ① Sakit • cidera, ② Vaksinasi • pengecekan kesehatan, selain itu juga mencakup ③ Penutupan kelas akibat penyakit menular, ④ Upacara masuk sekolah serta upacara kelulusan.
- Bisa diambil walau masa kerja belum mencapai 6 bulan.
- Jumlah cuti yang dapat diambil: 5 hari per tahun untuk satu anak, 10 hari per tahun untuk 2 anak atau lebih

◆ Penetapan Undang-undang Asuransi Ketenagakerjaan “Tunjangan Dukungan Cuti Setelah Kelahiran”

Selama periode tertentu setelah kelahiran anak, jika peserta asuransi ketenagakerjaan mengambil cuti mengasuh anak selama 14 hari atau lebih, maka akan diberikan tunjangan tambahan hingga 28 hari, di samping tunjangan cuti mengasuh anak yang sudah ada. Dengan ini, penghasilan bersih selama cuti pengasuhan akan tetap setara dengan 100% dari gaji sebelum cuti.

Untuk orang tua tunggal atau jika pasangan adalah ibu/bapak rumah tangga dan bagi pemilik usaha, syarat pengambilan cuti oleh pasangan tidak berlaku.

◆ Dukungan untuk Anak Korban Kecelakaan Lalu Lintas Orizuru-kai

Tersedia beasiswa, tunjangan masuk sekolah, kegiatan rekreasi selama liburan musim panas bagi anak-anak prefektur yang telah kehilangan orang tua akibat kecelakaan lalu lintas (berlaku untuk usia 0~18 tahun terhitung s/d Maret tahun ajaran) Hubungi: Kantor Admin Yayasan Orizuru-kai (Kantor Prefektur Departemen Pemeliharaan Jalan) Tel: 077-528-3682



◆ Periode Pendaftar Beasiswa

Selain beasiswa dari Japan Student Services Organization (JASSO), ada juga beasiswa dari masing-masing universitas, perusahaan swasta, yayasan, serta pemerintah daerah.



<https://www.jasso.go.jp>

◆ Penggunaan kartu My Number sebagai SIM dimulai 24 Maret

Informasi SIM kini dapat dicatat dalam kartu My Number di pusat pelayanan dan tempat lainnya dan kantor polisi. Untuk informasi lanjut, silahkan periksa situs web resmi Badan Kepolisian Nasional.



https://www.npa.go.jp/bureau/traffic/r4kaisei_main.htm